

**Pengaruh Penggunaan Tepung Tempe Ampas Tahu dalam Ransum terhadap  
Kecernaan Protein Itik Tegal Jantan Umur 12 Minggu.  
(The Effects of Diets Containing Tofu by Product by Product Mealin the diet on the  
protein Digestible Coeficient of 12 weeks old male Tegal duck).**

AKBAR ROCHMATULLAH. H2B 001 010. 2005  
(Pembimbing LUTHFI A MAHFUDZ dan UMIYATI ATMOMARSONO)

ABSTRAK

Penelitian itik Tegal jantan dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai November 2004. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Tepung Tempe Ampas Tahu (TTAT) terhadap pencernaan protein itik Tegal jantan umur 12 minggu. Materi yang digunakan adalah 100 ekor itik Tegal jantan umur 1 minggu dengan bobot awal rata-rata, 75,47 g. Bahan ransum yang digunakan adalah jagung kuning, dedak halus, bungkil kelapa, pollard, tepung ikan, MBM, top mix dan TTAT. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri 5 perlakuan, 5 ulangan, perlakuannya adalah:

- T0 : ransum tanpa TTAT (ransum kontrol).
- T1: ransum menggunakan TTAT 7,5%.
- T2: ransum menggunakan TTAT 10 %.
- T3: ransum menggunakan TTAT 12,5 %.
- T4: ransum menggunakan TTAT 15 %.

Parameter yang diamati adalah pencernaan protein itik tegal jantan yang meliputi konsumsi protein, pencernaan protein dan retensi nitrogen. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan sidik ragam pada taraf 5%, apabila berpengaruh nyata secara statistik dilanjutkan dengan Uji wilayah Ganda Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TTAT dalam ransum menyebabkan perbedaan yang: sangat nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap konsumsi protein. Rata-rata konsumsi protein dengan perlakuan T0, T1, T2, T3 dan T4 secara berturut-turut adalah 22,64, 24,24, 26,10, 24,84, dan 23,83 g/ekor/hari. Penggunaan TTAT dalam ransum menyebabkan perbedaan tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap, pencernaan protein dan retensi nitrogen. Hasil rata-rata pencernaan protein secara berturut-turut mulai T0, T1, T2, T3, dan T4 adalah 70,71, 71,17, 76,01, 74,22 dan 81,13% sedangkan retensi nitrogen adalah 1,78, 2,48, 2,71, 1,97, dan 2,35 g/ekor/hari. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Tepung Tempe Ampas Tahu (TTAT) dapat digunakan sebagai penyusunan ransum itik Tegal sampai 15% karena dapat meningkatkan konsumsi protein namun tidak berpengaruh terhadap, pencernaan protein dan retensi nitrogen.

*kata kunci : itik Tegal jantan, tepung, tempe, ampas tahu, pencernaan protein.*